

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Identifikasi

Identifikasi yaitu menentukan nama yang baik dan tempat yang baik dalam klasifikasi. Semua peraturan KITT (International Code of Plant Nomenclature) harus dipatuhi ketika menetapkan nama baru pada tingkat takson. Mengidentifikasi tanaman bila sudah dikenal oleh seluruh dunia ilmiah dan memakai sumber daya dari spesimen, herbaria, buku tumbuhan dan bentuk-bentuk kunci identifikasi, dengan formulir identifikasi dan formulir identifikasi.

Tanaman obat dalam hal ini hanyalah menentukam nama yang baik dan tempat yang benar dalam klasifikasi (Suraida, 2012). Sulaiman (2017) mengutarakan bahwa tanaman yang ada di dunia sangatlah beragam serta banyak, juga belum diketahui orang. Orang yang mengidentifikasinya belum diketahui dunia ilmiah, sehingga masih tidak ada nama ilmiahnya, dan tidak dapat diketau apakah tumbuhan obat tersebut termasuk dalam kelas yang sama. Tumbuhan yang telah diidentifikasi sudah dikenal luas dalam dunia ilmiah, dan nama serta lokasinya ditentukan dalam klasifikasi.

Identifikasi adalah salah satu bentuk untuk tinjau ilmu botani biologi (Suraida, 2012). Identifikasi tanaman obat didasarkan pada spesimen nyata, walaupun hidup atau diawetkan dengan cara dikeringkan dan ditempatkan dalam wadah yang mengandung bahan pengawet seperti alkohol atau formalin (Tjitrosoepomo, 2005). Melalui penelitian yang cermat, penulis mengidentifikasi spesimen yang tidak diketahui dan

membuat deskripsinya selain gambar detail bagian tumbuhan yang memiliki ciri diagnostik (Sulaiman, 2017).

B. Tumbuhan Obat

1. Pengertian Tumbuhan Obat

Tanaman obat merupakan tanaman utuh serta memiliki bagian tumbuhan yang terkandung zat aktif tinggi untuk dapat digunakan untuk mengobati penyakit dan mempunyai manfaat bagi kesehatan. Bagian tanaman yang diperoleh adalah daun, buah, bunga, akar, rimpang, batang, kulit dan biji (Dalimarta 2000). Tumbuhan obat telah diperlakukan apabila tumbuhan obat tradisional semenjak zaman dulu dan dimanfaatkan masyarakat dikalangan bawah dengan kemajuan teknologinya. Tanaman obat tersebut telah diolah atau dikemas dengan cara yang modern. Pemanfaatan hasil pemeliharaan tanaman obat modern kemudian mengembangkan pola hidup sehat alami (Trimin, 2015). Pengguna obat herbal dan pengobatan melalui obat tradisional atau alami banyak dilakukan masyarakat sehingga lebih murah dan tidak menimbulkan efek apapun dibandingkan obat berbahan kimiawi (Supriyanti, 2014).

Tanaman obat telah banyak digunakan. sebagai obat sejak zaman dahulu. Obat-obatan ini diminum sebagai pengobatan alami seperti bubuk teh dan sediaan obatan lainnya (Samuelsson 2004 dan Marcy et al., 2005). Pengetahuan tentang tumbuhan disimpan dalam catatan obat herbal. Teknik penemuan obat telah digunakan dalam tanaman obat, herbal yang sudah berkembang dan mencakup aspek penelitian yang berbeda dengan metode analisis yang berbeda. Tumbuhan

obat mempunyai peranan yang sangat esensial dalam pengobatan, sebagian besar metabolit sekunder pada tumbuhan dan telah digunakan untuk melawan berbagai penyakit selama setengah abad terakhir (Butler 2004). Tanaman obat mengandung produk alami, banyak sekali tumbuhan yang digunakan menurut klinis (Marcy et al., 2005).

2. Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat

A. Daun (*Folium*)

Daun mengandung pigmen hijau disebut klorofil. Daun terbagi menjadi dua bagian, yaitu tunggal dan majemuk. Menurut morfologi dan anatomi, daun adalah bagian tumbuhan yang berbeda. Menurut urutannya, urat daun juga dangkal, mirip jari dan sejajar. Ciri terpenting daun adalah pertumbuhan daunnya akan berhenti dengan cepat.

B. Akar (*Radix*)

Selain batang dan daun, akar juga merupakan bagian utama tumbuhan. Akar memiliki penerapan tumbuhan yang bisa dibedakan menjadi 2 kelompok secara asal dan spesies tanamannya. Yakni akar berbentuk lunak serta kasar. Akar berbentuk lunak biasanya mengandung 60% air, sedangkan akar keras biasanya mempunyai banyak serat.

C. Batang (*Caulis*)

Batang merupakan bagian penting tumbuhan, batang dapat diibaratkan sebagai sumbu pada batang tumbuhan. Secara umum batang merupakan tempat menopang bagian tumbuhan yang berada di atas permukaan (daun,

buah, dan bunga), alat pengangkut cairan dan makanan dari bawah, serta tempat menyimpan makanan.

D. Rimpang (*Rhizoma*)

Rimpang biasanya berada di bawah permukaan tanah . Rimpangnya keras dan mudah rapuh. Tumbuhan ini dapat dimasukkan ke dalam kelompok yang biasanya mencakup tumbuhan yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional.

E. Bunga (*Flos*)

Bunga merupakan alat reproduksi tanaman Angiospmae. Bunga dihasilkan dari pucuk, terutama yang bertumbuh dari pucuk batang oleh faktor internal dan eksternal.

F. Buah (*Fructus*)

Buah merupakan bagian tumbuhan yang asalnya dari bunga. Buah dihasilkan melalui penyerbukan kepala sari. Dalam buah terdapat biji, yang paling berperan untuk reproduksi tanaman.

G. Biji (*semen*)

Bijinya berada pada buah yang sudah masak, dan buahnya sangat keras. Tekstur bijinya berbeda menurut spesies tanamannya. Ada spesies tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.

3. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Bonay (2013), tanaman diolah untuk dijadikan obat dari berbagai versi, antara lain perebusan, pengasapan/pemanasan, pengerukan, Pengreman, pengerukan dan Pengreman, penumbukan, pemotongan dan perebusan, pemanasan dan penumbukan, pengeringan dan perebusan,perendaman dan perseduhan. dan tidak tercampur. Pengolahannya sebagai berikut:

A. Perebusan

Perebusan dilaksanakan dari daun, akar batang, dan kulit tanaman.

B. Pengasapan/pemanasan

Pengasapan atau pemanasan merupakan salah satu cara untuk mengolah berbagai tanaman yaitu daun, bunga dan pucuk yang masih muda, artinya bagian dibersihkan lebih dulu dan dipanaskan menggunakan asap atau api.

C. Pengerukan

Tanaman dapat digunakan untuk pengerukan adalah pada bagian kulit yang dalam. Untuk mengobati luka bakar dan keseleo, kulit dikupas atau dikerok.

D. Pengreman

Proses Pengreman dilakukan pada bagian buah dan daun. Tumbuhan dimanfaatkan, dibersihkan lebih dulu setelah itu diremaskan lalu diambil airnya yang terkandung didalamnya.

E. Pengerukan dan Pengreman

Tumbuhan dapat diolah menggunakan kulit dan buahnya. Tumbuhan yang diambil merupakan bagian kulitnya. Sesudah dilakukan pengerukan, hasil

pengerukan dikompres hingga menghasilkan air yang dikonsumsi atau digunakan.

F. Penumbukan

Dalam olahan ini biasanya berupa daun. Daunnya ditumbuk sampai halus lalu dioleskan pada luka, bengkak, bisul dan nyeri.

G. Pemotongan dan perebusan

Tumbuhan diolah dari buah, daun, dan batang. Tujuan dari pengolahan adalah untuk menghilangkan zat yang ada pada tanaman.

H. Pemanasan dan Penumbukan

Bagian yang digunakan adalah bagian bawah daun masih muda dan teksturnya encer. Pangkal daunnya dapat dipanaskan lebih dahulu untuk melunakkan pangkalnya serta mengeluarkan cairannya, lalu ditumbuk dan ditempelkan pada bagian yang terkena keseleo, memar, bengkak dan luka.

I. Pengeringan dan perebusan

Tanaman berupa akar, batang, dan daun. Bagian tanaman dijemur lalu direbus.

J. Perendaman dan perseduhan

Kulit yang diolah dikupas dari pohonnya setelah itu direndam dalam air mendidih. Kemudian ditambahkan gula agar tanaman dapat mengkonsumsinya.

K. Tanpa dicampur

Tumbuhan digunakan secara langsung dari buah, daun, sari dan batangnya. Pada tumbuhan ini digunakan untuk pengobatan yang langsung bereaksi.

4. Jenis Penyakit pada Manusia

Menurut Thomas Timmreck dalam Permana (2018) Penyakit merupakan keadaan dimana tubuh dapat terganggu sehingga pada keadaan tidak normal. Di bawah ini merupakan beberapa penyakit yang umum terjadi dan dijumpai di kalangan Masyarakat yaitu Malaria, diare, cacangan, dan lambung.

C. Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan yang dilakukan dari generasi ke generasi yang ditetapkan sesuai dengan norma masyarakat. Obat tradisional merupakan bahan-bahan yang secara tradisional dicampurkan sehingga campuran bahan-bahan tersebut telah digunakan untuk penyembuhan secara turun-temurun berdasarkan pengalamannya (Zukulfi, 2004).

Obat tradisional telah digunakan sebagai pertolongan pertama. Pemanfaatan obat tradisional ini sangat mudah dijumpai dan terdapat dilingkungan sekitar.

D. Kelurahan Londalusi

Londalusi yaitu salah 1 (satu) dari sepuluh desa yang ada di Kecamatan Rote Timur. Kelurahan Londalusi sebagian besar dihuni oleh suku Rote. Sebagian besar penduduknya mencari nafkah dari Perkebunan.